

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

##### 5.1.1 Karakteristik responden dan sampel

Dari 127 sampel terdapat 66 orang (52,0%) atau lebih dari setengah berjenis kelamin laki-laki, 64 orang (50,4%) atau setengah dari sampel berusia 24-36 bulan, 72 orang (56,7%) atau lebih dari setengah mempunyai berat badan lahir 1.000-2.900 gram, 70 orang (55,1%) atau lebih dari setengah memiliki tinggi 70-90 cm, dan 112 orang (88,2%) atau sebagian besar mendapatkan ASI eksklusif dari ibu.

Dari 127 responden terdapat 85 orang (66,9%) atau lebih dari setengah berusia 20-35 tahun, 83 orang (65,4%) atau lebih dari setengah berpendidikan SMA, 87 orang (68,5%) lebih dari setengah menjadi ibu rumah tangga, dan 99 orang (78,0%) atau sebagian besar memiliki 1-2 anak.

##### 5.1.2 Pola pemberian makan di Desa Sendangagung

Dari 127 responden yang memberikan pola pemberian makan pada balita usia 2-5 tahun di Desa Sendangagung, terdapat 87 responden (68,5%) atau lebih dari setengahnya melakukan dengan pola yang tepat.

##### 5.1.3 Kejadian *stunting* di Desa Sendangagung

Dari 127 sampel di Desa Sendangagung terdapat 93 balita (73,2%) atau lebih dari setengahnya balita tidak mengalami *stunting*.

##### 5.1.4 Hubungan pola pemberian makan dengan angka kejadian *stunting*

Terdapat hubungan antara pola pemberian makan dengan angka kejadian *stunting* di Desa Sendangagung dengan nilai  $p=0,002$

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi ibu balita

Diharapkan dapat menjadi gambaran bahwa anak memerlukan nutrisi yang cukup untuk tumbuh kembangnya, hendaknya ibu memberikan makanan yang tepat sesuai dengan usia anak.

### 5.2.2 Bagi Desa Sendangagung

Diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai pola pemberian makan dengan kejadian *stunting*, sehingga diharapkan Desa Sendangagung bisa meminimalisir angka kejadian *stunting* dengan melalui kader yang dapat menyampaikan materi mengenai pola makan yang tepat.

### 5.2.3 Bagi Puskesmas Minggir

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi puskesmas terkait pola pemberian makan dengan angka kejadian *stunting*, sehingga puskesmas dapat merancang program pencegahan maupun penanganan yang bisa dilakukan untuk meminimalisir kejadian *stunting*.

### 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan maupun gambaran untuk melakukan penelitian yang berhubungan mengenai pola pemberian makan dengan angka kejadian *stunting* di desa ataupun di puskesmas lainnya. Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai faktor lain yang bisa mempengaruhi *stunting*, seperti kondisi ekonomi atau sanitasi lingkungan.